

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR DALAM
PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN
DENGAN *GIVING REWARD AND PUNISHMENT* KELAS III
SD NEGERI 11 LOLONG PADANG**

Rica Azwar¹⁾, Dr. Erman Har, M.Si.²⁾, Daswarman, ST.,M.Pd.¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²⁾Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

E-mail: rica.azwar@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of this research is to improve the activity and learning outcomes Science at SD Negeri 11 Lolong Padang. This research was conducted with Classroom Action Research (CAR) using experimental methods with giving reward and punishment . In the first cycle of students who asked 66.15 % increase in the second cycle to 85 % , in the first cycle of student expression increased 62.1 % to 89.1 % , in the first cycle of students who do exercise 74.25 % increase in cycle second, to 91.8 % . The percentage of student learning activities in the second cycle is higher than in cycle I. Student learning outcomes also increased 43.1 % in the first cycle increased in the second cycle becomes 84.18 % . From the data obtained it can be concluded that there is an increase in the activity of third-grade students learn science at SD Negeri 11 Lolong Padang after using experimental methods with giving reward and punishment . Therefore, it is advisable for teachers to use the experimental method by giving reward and punishment in elementary school .

Keywords : Activities, Methods Experiment, Giving Reward and Punishment and Science

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan akan membentuk intelektual, sikap dan kepribadian siswa. Jadi pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia dengan cara belajar, dalam proses belajar tersebut diperlukan adanya suatu strategi pembelajaran, penggunaan metode, media, dan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat menciptakan suatu suasana belajar yang nyaman dan dapat membangkitkan semangat belajar pada siswa di semua bidang pelajaran, termasuk pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD).

Berdasarkan hasil observasi, di kelas III pada pembelajaran IPA ditemukan proses pembelajarannya masih berpusat pada guru, sedangkan siswa mengalami kejenuhan karena pembelajaran kurang menarik, guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif memanipulasikan benda-benda secara langsung, sehingga sebagian besar siswa sukar memahami setiap konsep yang diajarkan, akhirnya aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi rendah. Selama proses pembelajaran IPA peneliti juga melihat kurangnya aktivitas siswa mengajukan pertanyaan, kurangnya aktivitas siswa

mengemukakan pendapat dan kurangnya aktivitas siswa mengerjakan tes atau latihan.

Banyak metode pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran IPA, salah satu cara untuk membuat siswa mengemukakan pendapat, dan mengerjakan tugas adalah menggunakan metode eksperimen dimana metode tersebut keaktifan siswa bisa tergalikan karena siswa akan tertantang untuk menemukan, mencari, mengolah, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menyimpulkan sendiri dari permasalahan yang dihadapinya, dengan memberikan penguatan berupa pujian dan hukuman (*reward and punishment*). Penguatan itu ada dua yaitu penguatan positif dan penguatan negatif. Penguatan positif tersebut peneliti laksanakan dengan memberikan pujian (*reward*) dalam bentuk pemberian bintang sebagai lambang keaktifan siswa yang baik, sedangkan penguatan negatif, peneliti laksanakan dengan pemberian hukuman (*punishment*) dalam bentuk pengurangan bintang yang sudah diperoleh siswa tersebut.

Menggunakan Metode Eksperimen dengan *Giving Reward and Punishment*, siswa akan lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran tidak lagi membosankan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar**

Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Metode Eksperimen Dengan *Giving Reward and Punishment* Kelas III SD Negeri 11 Lolong Padang”.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk: Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, mengerjakan tugas peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas III SDN 11 Lolong menggunakan metode eksperimen dengan *giving reward and punishment*.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto, dkk (2010:2), "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas". PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 11 Lolong Padang, sekolah ini berada di pusat kota Padang. Dengan pertimbangan: sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran dan peneliti sudah mengenal

SD tersebut. Subjek penelitian berjumlah 37 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 18 orang serta perempuan 19 orang. Penelitian direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014, pada tanggal 16 Januari 2014 dengan materi yang sejalan dengan kurikulum dan silabus IPA. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Sedangkan pelaksanaan tindakan akan dimulai pada tanggal 16 Januari 2014 pada Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada disain Arikunto, dkk (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi/ pengamatan dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan KKM. KKM pada mata pelajaran IPA yang telah ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu: 75. Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data tersebut berupa hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi tentang aktivitas siswa mengajukan pertanyaan, aktivitas mengemukakan pendapat, dan aktivitas mengerjakan tugas.

Instrumen penelitian berupa:

1. Lembar observasi aktivitas siswa
2. Lembar observasi aktivitas guru
3. Catatan Lapangan

4. Tes hasil belajar

Data yang diperoleh dalam penelitian ini nantinya akan dianalisis dengan menggunakan data kuantitatif yang mengacu kepada teknik pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik perencanaan, pelaksanaan, dan data evaluasi secara terpisah-pisah dengan tujuan menemukan informasi yang spesifik dan terfokus pada proses pembelajaran dan penghambat pembelajaran.

Data nilai siswa atau peserta didik diseleksi dan dikelompokkan, sehingga akan diperoleh data hasil tes tertulis dari siswa. Setelah data diperoleh, dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

- a) Teknik Analisis Data Pelaksanaan Guru
- b) Teknik Analisis Data Aktivitas Siswa
- c) Teknik Analisis Data Hasil Tes Belajar Siswa

HASIL PENELITIAN

1. Siklus I

Keseluruhan hasil pengamatan didokumentasikan dalam bentuk lembar pengamatan. Tahap ini merupakan penjabaran hasil pengamatan yang di dapat pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus I. Dari hasil pengamatan yang dilakukan *observer* pertama (guru kelas) yaitu Ibu Mardalis, Ama.Pd., dan *observer* kedua (teman sejawat/mahasiswa) yaitu Leni Ratuna Ningsih terhadap

pelaksanaan proses pembelajaran yang peneliti laksanakan, dapat dikemukakan sebagai berikut:

(1) Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru

Hasil pengamatan pembelajaran aspek guru diperoleh dari lembar pengamatan aspek guru dan digunakan untuk melihat proses yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I dapat dilihat pada tabel 1.

Pertemuan	Skor	Rata-rata Skor
I	14	70%
II	15	75%
Rata-rata		72,5%

(2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa. Data hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata Persentase Skor Aktivitas Siswa Siklus I

Pertemuan	Jumlah siswa yang hadir	Persentase Skor Indikator		
		1	2	3
I	37 orang	62,1%	56,7%	70,2%
II	37 orang	70,2%	67,5%	78,3%
Rata-rata		66,15%	62,1%	74,25%

Keterangan Indikator:

1. Siswa yang bertanya
2. Siswa yang mengemukakan pendapat
3. Siswa yang mengerjakan tugas/latihan

3. Hasil Tes Belajar

Hasil belajar diperoleh dari hasil tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa. .

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti UH	37
Jumlah siswa yang tuntas UH	20
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	17
Persentase Ketuntasan UH	54%
Rata-rata nilai UH	66,89

2. Deskripsi Siklus II

Keseluruhan hasil pengamatan didokumentasikan dalam bentuk lembar pengamatan. Tahap ini merupakan penjabaran hasil pengamatan yang di dapat pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada Siklus II. Dari hasil pengamatan yang dilakukan *observer* I (guru kelas) yaitu Mairlis, Ama.Pd., dan *observer* II (teman sejawat/mahasiswa) yaitu Leni Ratuna Ningsih terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang peneliti laksanakan, dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru

Hasil pengamatan pembelajaran aspek guru diperoleh dari lembar pengamatan aspek guru dan digunakan untuk melihat proses yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Rata-rata Persentase Skor Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru Siklus II.

Pertemuan	Skor	Rata-rata Skor
I	15	75%
II	17	85%
Rata-rata		80%

(3) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh dari lembar pengamatan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh *observer* data aktivitas hasil siswa pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus II dapat dilihat pada table 5.

Tabel 5. Rata-rata Persentase Skor Aktivitas Siswa Siklus II

Pertemuan	Jumlah siswa yang hadir	Persentase Skor Indikator		
		1	2	3
I	37 orang	81%	86,4%	89,1%
II	37 orang	89,1%	91,8%	94,5%
Rata-rata		85%	89,1%	91,8%

Keterangan Indikator:

1. Siswa yang bertanya
2. Siswa yang mengemukakan pendapat
3. Siswa yang mengerjakan tugas/latihan

3. Hasil Tes Belajar

Hasil belajar diperoleh dari hasil tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa.

Tabel 6 . Hasil Belajar Siswa Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti UH	37
Jumlah siswa yang tuntas UH	35
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	2
Persentase Ketuntasan UH	94,59%
Rata-rata nilai UH	87,16

Pembahasan

Peneliti sudah mampu secara maksimal untuk mengatur siswa sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah di susun dan direncanakan yaitu semua indikator yang telah dibuat sebelumnya sudah terpenuhi dengan baik.

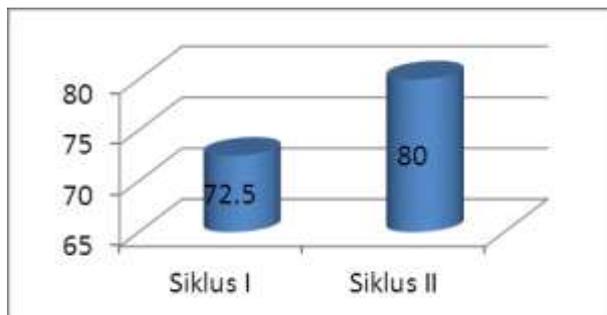
Berdasarkan analisis data lembar aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa pada siklus II dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa sudah mencapai target yang yang diinginkan dilihat dari persentase siswa yang bertanya, mengemukakan pendapat, dan mengerjakan tugas/latihan yang tuntas sudah mencapai 75 %, dari hasil refleksi dan analisis tindakan, maka dapat didiskusikan hal-hal sebagai berikut: pembelajaran menggunakan metode eksperimen dengan *giving reward and*

punishment hal menarik bagi siswa, sehingga dalam pelaksanaannya siswa mengalami perubahan cara belajar. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Persentase rata-rata pelaksanaan pembelajaran aspek guru dalam pembelajaran terjadi peningkatan melalui metode eksperimen dengan *giving reward and punishment*.

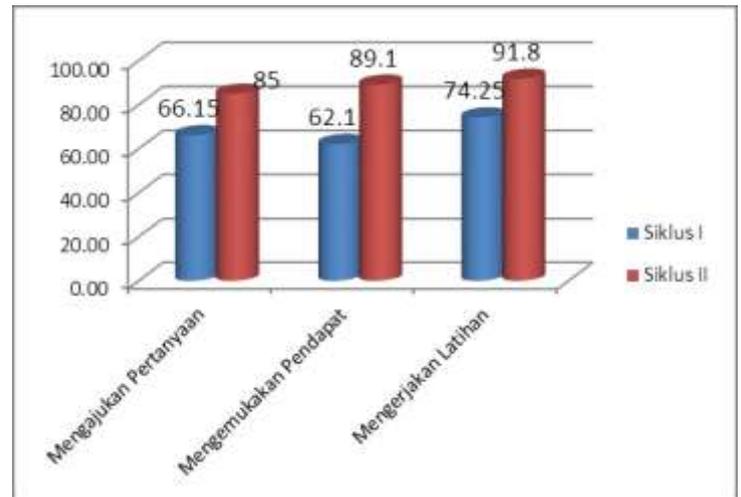
Persentase Rata-rata Pelaksanaan Pembelajaran Guru



2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dengan *giving reward and punishment* mengalami peningkatan. Siswa yang pada awalnya tidak tertarik untuk belajar menjadi menarik. Siswa mulai serius memperhatikan eksperimen dan mau bertanya, mengemukakan pendapatnya dan mengerjakan tugas/latihan dalam proses pembelajaran.

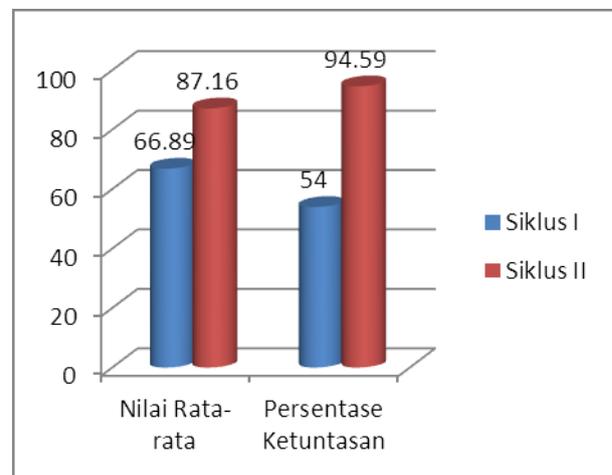
Rata-rata Skor Persentase Aktivitas Siswa dari siklus I ke siklus II.



3. Hasil Belajar

Dari hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus I dan siklus II.

Nilai Rata-rata dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan siklus II.



PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat di ambil kesimpulan yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran IPA di SD Negeri 11

Lolong Padang dapat meningkatkan menggunakan metode eksperimen dengan *giving reward and punishment*. Peningkatan tersebut, dapat dibuktikan dari hal-hal berikut:

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan/siswa bertanya secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan baik.
 - b. Aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sangat baik.
 - c. Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan baik.
2. Peningkatan hasil belajar siswa
Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal cukup baik dan hasil siklus II mengalami peningkatan sangat baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas III SDN II Lolong Padang, maka dikemukakan saran kepada guru, siswa, dan peneliti lain, sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru untuk menerapkan metode eksperimen dengan *giving reward and punishment* dalam

pembelajaran IPA dengan materi gerak benda dan energi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Siswa disarankan untuk mempertahankan aktivitasnya dalam pembelajaran IPA dengan materi gerak benda dan energi menggunakan metode eksperimen dengan *giving reward and punishment*.
3. Disarankan kepada peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini khususnya meneliti proses pembelajaran IPA dengan materi gerak benda dan energi menggunakan metode eksperimen dengan *giving reward and punishment*.
4. Disarankan kepada peneliti lain untuk menyiapkan alat dan bahan dalam melakukan metode eksperimen dengan *giving reward and punishment* supaya meningkatkan aktivitas siswa dengan materi gerak benda dan energi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asril, Zainal, 2011. *Micra Teaching*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdikans, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: BNSP.
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan PIPS*. Padang:

Program Studi Matematika dan IPA
FKIP Universitas Bung Hatta.

- Dewiarmia. 2010. "Kelebihan Memberikan Pujian". Tersedia di <http://unisetdc.blogspot.com/2010/12/30/kelebihan-memberikan-pujian-dan-hukuman>. Di akses tanggal 28 Oktober 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwanzain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasution, Noehi. 2006. *Pendidikan IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Sapriati, Amalia, dkk. 2008. *Pembelajaran IPA di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susana, Tjipta, 2007. *Mempertimbangkan Hukuman pada Anak*, Yogyakarta: Pustaka Familia.
- Sutarno, Nano, dkk. 2007. *Materi dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*, Surabaya: Bumi Aksara.
- Widarmika, Komang. 2012. "Metode Eksperimen". Tersedia di Blogspot.com/2012/12/metode-eksperimen.html. Di akses tanggal 8 Desember 2013.
- Yanuar, 2012. *Jenis-jenis Hukuman Edukatif untuk Anak SD*, Yogyakarta: Diva.